**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Manusia pada dasarnya dibekali anugerah yang spesial daripada makhluk lainnya oleh Tuhan. Manusia diberi akal dan pikiran, dengan hal tersebut manusia dapat mencari tahu apa yang belum diketahui. Disadari atau tidak, sebenarnya seseorang lebih banyak belajar dari pertanyaan daripada jawaban. Dapat kita lihat dalam diri seorang anak kecil, dia menanyakan semua apa yang ada di sekitarnya dengan rasa penasaran dan rasa ingin tahu, dia selalu bertanya mengapa hal itu dapat terjadi, dia selalu ingin tahu apa yang telah dia alami ataupun yang belum pernah dialaminya, seakan-akan semua hal itu luar biasa baginya. Dari hal tersebut banyak orang beranggapan bahwa anak kecil adalah filosof sejati. Akan tetapi pada saat dewasa, seringkali orang menganggap hal-hal yang ada di sekitarnya biasa-biasa saja dan tidak perlu dipertanyakan. Mungkin karena mereka sudah memahami hal tersebut atau karena mereka tidak peduli dan tidak ada rasa ingin tahu. Tindakan manusia diatur oleh pikirannya sendiri, rasa ingin tahu sangat kuat dalam diri manusia sehingga pikiran yang menonjol dalam benaknya adalah rasa ingin mengerti tentang apa-apa yang telah dialaminya. Manusia sebagai animal rational dibekali sikap rasa ingin tahu. Manusia selalu ingin tahu dalam hal